



Pasar Tradisional Tak Hilang Pamor

JOGJA--Ditengah maraknya kemunculan pasar modern, pasar tradisional ternyata tetap tak kehilangan pamornya. Bahkan, saat ini kalangan muda di Kota Yogyakarta sudah banyak yang merambah di sejumlah pasar tradisional, baik sebagai pedagang maupun pembeli untuk mencari kebutuhannya.

Hal tersebut setidaknya yang disampaikan oleh Kepala Bidang Pengembangan Dinas Pengelolaan Pasar (Dinlopas) Kota Yogyakarta, Rudi Firdaus di Balaikota Yogyakarta, Rabu (30/9). Menurutnya, pasar tradisional memiliki sisi-sisi yang tak dimiliki oleh pasar modern sehingga akan terus bertahan.

"Di pasar tradisional ada proses tawar menawar yang tidak mungkin ditemui di pasar modern. Kalau ternyata uang yang dibawa kurang bisa utang dulu," ujarnya.

Sisi-sisi sosial yang lebih

bersifat kekeluargaan inilah yang menjadi keunggulan pasar tradisional dibanding pasar modern. Bahkan belakangan ini, pasar tradisional tidak hanya identik dengan ibu-ibu rumah tangga. Sebab kalangan muda juga sudah tidak malu-malu lagi untuk mencari kebutuhannya di pasar tradisional. "Alhamdulillah, sekarang anak muda juga sudah banyak yang ke pasar tradisional. Jadi kami optimis adanya pasar modern tidak akan mengancam keberadaan pasar tradisional," ujarnya.

Meski demikian, Pemkot Yogyakarta juga akan terus melakukan pendampingan terhadap pasar tradisional. Selain melakukan revitalisasi, juga dengan melahirkan peraturan tentang pendirian pasar modern, diantaranya terkait jarak minimal yang diijinkan untuk mendirikan pasar modern. (qin)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005